

## **BAB 3**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Secara umum pengertian metode penelitian menurut Semiawan (2012:5), metode penelitian dapat dijelaskan sebagai kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis, dan bertujuan khusus, baik dalam konteks praktis maupun teoritis. Metode ini melibatkan aspek ilmu pengetahuan dan teori, serta perencanaan yang cermat terkait waktu, lokasi, dan aksesibilitas data. Dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan pendekatan metode penelitian deskriptif.

Pengertian metode penelitian deskriptif dalam Sedarmayanti dan Syarifudin (2002:33), metode deskriptif adalah pendekatan yang digunakan untuk menggali fakta tentang status sekelompok manusia, objek tertentu, kondisi, sistem pemikiran, atau peristiwa saat ini dengan penafsiran yang akurat. Nazir (2003:54) mengemukakan bahwa metode deskriptif bertujuan untuk meneliti status sekelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran, atau kelas peristiwa pada saat ini. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menyajikan deskripsi yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang sedang diselidiki. Moleong (2007:11) menambahkan bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa kata-kata, gambar, dan bukan berupa angka.

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif, di mana analisis data disampaikan secara lisan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam. Menurut Sugiyono (2013:1), metode penelitian kualitatif digunakan untuk menginvestigasi objek dalam kondisi alami, di mana peneliti bertindak sebagai instrumen utama, teknik pengumpulan data bersifat triangulasi, analisis data dilakukan secara induktif, dan penekanan penelitian lebih pada pemaknaan daripada generalisasi. Moleong (2007: 6) juga mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai usaha untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara holistik dan deskriptif menggunakan bahasa, dalam konteks alamiah tertentu dengan berbagai metode alamiah.

Untuk dapat mendeskripsikan tentang “ Motivasi belajar dalam mengikuti pembelajaran pada pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM GEMA Jl Benda No.72

Kelurahan cikalang Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya, metode penelitian yang digunakan adalah metode *Deskriptif*. Menurut Nazir (2003:54), metode *deskriptif* adalah suatu metode dalam penelitian status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang “.Tujuan dari penelitian Deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistimatis faktual dan aktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Melong (2007:11) menambahkan “data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka

### **3.2 Ruang Lingkup Penelitian**

Fokus penelitian pada dasarnya adalah masalah yang bersumber pada penelitian atau melalui pengetahuan yang diperolehnya melalui keputusan ilmiah atau keputusan lainnya (Moleong, 2007:65) rumusan masalah atau fokus dalam penelitian kualitatif bersifat tentatif artinya penyempurnaan fokus atau masalah tetap dilakukan sewaktu peneliti sudah berada di latar penelitian. Dalam penelitian ini, memfokuskan pada :

1. Motivasi belajar dalam mengikuti pembelajaran pada pendidikan kesetaraan paket C di PKBM GEMA Jl Benda No.72 Kelurahan cikalang Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dalam mengikuti pembelajaran pada pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM GEMA Jl Benda No.72 Kelurahan cikalang Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

### **3.3 Subjek dan Objek Penelitian**

#### **3.3.1 Subjek**

Sugiyono (2017, hal. 81) menjelaskan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang ada dalam populasi. Ketika populasi sangat besar dan peneliti tidak dapat menginvestigasi seluruhnya karena keterbatasan dana, waktu, dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang mewakili populasi tersebut. Dengan demikian, kesimpulan yang ditarik dari sampel dapat diberlakukan untuk populasi secara umum, sehingga penting untuk memastikan bahwa sampel yang dipilih benar-benar mewakili populasi secara keseluruhan.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi sosial tertentu untuk melakukan observasi dan wawancara terhadap individu yang memiliki pemahaman mendalam tentang situasi tersebut. Pengumpulan data dilakukan secara purposive, di mana orang yang diwawancarai dipilih berdasarkan pertimbangan dan tujuan penelitian. Teknik pengambilan data ini menggunakan purposive sampling, yang merupakan pemilihan sampel dengan pertimbangan khusus. Pendekatan ini memastikan bahwa individu yang terlibat dianggap memiliki pengetahuan yang sesuai untuk mendukung eksplorasi mendalam oleh peneliti terhadap objek penelitiannya.

Tabel 1. Objek penelitian

No	Nama	Kelas	Alamat
1	Ai Rahmawati	X	Jl.Puspasari
2	Altaf Abdullah	X	Jl. H. Mansyur
3	Defi Fitriani	X	Kp. Cigerendong
4	Handri	X	Pelang
5	Haura Maulida Aisha	X	Perum Baitul Marhamah I
6	Muhamad Fazriel Maulana Malik	X	Kampung Cijeruk
7	Nida Aulia Rahayu	X	Cijeruk Hilir
8	Rika Solihat	X	Tanjung
9	Rina Julia	X	Kp. Bunter Rt. 02 Rw. 06
10	Riska Mira Marantika	X	Gunung Muncang

Sumber:Data PKBM Gema

### 3.3.2 Objek

Dalam penelitian kualitatif, konsep populasi tidak digunakan; Spradley menggambarkan sebagai "situasi sosial," yang terdiri dari tiga elemen utama: tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara terpadu. Fokus penelitian ini adalah Motivasi Belajar dalam Mengikuti Pembelajaran di Pendidikan Kesetaraan Paket C (Studi Deskriptif di PKBM GEMA, Jl. Benda No. 72, Kelurahan Cikalang, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya).

### **3.4 Sumber Data**

#### **3.4.1 Data Primer**

Data ini dibuat oleh peneliti dengan tujuan menangani masalah yang sedang diselidiki. Peneliti memperoleh data langsung dari sumber aslinya atau lokasi penelitian. Data ini dapat dikumpulkan melalui wawancara dan observasi, memungkinkan informasi langsung diperoleh oleh pihak yang berkompeten seperti tutor dan pembelajar.

#### **3.4.2 Data Sekunder**

Merupakan sumber data tambahan yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Berbagai informasi tambahan telah terkumpul dan tersedia dari sumber eksternal. Peneliti dapat memanfaatkan data ini sesuai dengan kebutuhannya. Data sekunder ini diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada di PKBM GEMA Kota Tasikmalaya dan bertujuan untuk mendukung informasi yang berasal dari sumber data primer, seperti dokumentasi, literatur, laporan, serta hasil wawancara terkait kegiatan yang telah dilakukan oleh peserta belajar.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2013: 308). Dalam penelitian ini, menggunakan teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara dan dokumen. Berikut penjelesan ketiga teknik pengumpulan data sebagai berikut

#### **1. Observasi**

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan (Bungin, 2011:118). Teknik ini berupa pengamatan secara langsung terhadap proses pembelajaran Paket C dan mengamati perilaku belajar saat pembelajaran. Teknik yang digunakan adalah observasi non partisipan yakni peneliti hanya mengamati kegiatan pembelajaran Paket C yang dilaksanakan di PKBM GEMA Jl Benda No.72 Kelurahan cikalang Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

#### **2. Wawancara**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada teknik wawancara, khususnya wawancara mendalam. Menurut Sugiyono (2013:137), mengungkapkan bahwa “wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil” Dalam penelitian ini, digunakan teknik wawancara secara mendalam untuk mendapatkan data tentang kondisi motivasi belajar serta faktor- faktor yang mempengaruhi motivasi belajar pada pendidikan kesetaraan Paket C Kls X di PKBM GEMA Jl Benda No.72 Kelurahan cikalang Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis (Bungin, 2011:124). Teknik dokumen yang diperlukan peneliti sebagai alat pengumpul data dokumentasi kegiatan pembelajaran Paket C, dan dokumentasi saat penelitian berlangsung di PKBM GEMA Jl Benda No.72 Kelurahan cikalang Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. .

## 3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh (Sugiyono, 2013: 333). Menurut Miles dan Huberman (1986) dalam Ghony (2012: 306) menyatakan bahwa analisis data kualitatif menggunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau yang didiskripsikan. Analisis data dilakukan sejak memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2013:337), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperanserta, wawancara mendalam dan dokumentasi (Sugiyono,2013: 309).

Tahap ini merupakan proses pengumpulan data melalui teknik observasi pada pembelajaran Paket C; wawancara kepada pengelola PKBM GEMA Jl Benda No.72 Kelurahan cikalang Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya, penanggungjawab program, tutor Paket C dan belajar, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran Paket C.

## 2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu (Sugiyono: 2013:338). Tahap ini bertujuan untuk mereduksi data yang diperlukan dalam penelitian, yang sesuai dengan tujuan penelitian.

## 3. Display Data

Menurut Sugiyono (2013:341) menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Data yang telah direduksi, maka data yang sesuai dengan tujuan penelitian dipaparkan untuk disajikan secara tersusun yang kemudian dimungkinkan untuk dilakukan penarikan kesimpulan

## 4. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dari data yang telah disajikan guna menjawab rumusan masalah. Kesimpulan yang dibuat masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti pendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya

### **3.7 Langkah-langkah Penelitian**

Proses pelaksanaan penelitian ilmiah terdiri dari langkah-langkah yang juga menerapkan prinsip metode ilmiah. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan selama melakukan penelitian menurut Sugiyono (2017)

- a. Potensi masalah. Pertama dalam penelitian kualitatif biasa berangkat dari informasi awal atau sementara atau potensi atau masalah. Berdasarkan hal

tersebut peneliti menetapkan fokus sementara dan membuat rumusan masalah yang berupa pertanyaan.

- b. Melakukan kajian teori, aturan dan budaya setempat, tahap ini diperlukan agar peneliti sebagai human instrument memiliki wawasan yang luas dan mendalam tentang fokus penelitian pada objek yang diteliti.
- c. Peneliti masuk objek yang diteliti
- d. Mengumpulkan data
- e. Melakukan analisis data. Tahap ini adalah proses memilih dan mengorganisasikan data yang terkumpul dari hasil triangulasi sehingga diperoleh pemahaman yang mendalam, bermakna dan unik berupa temuan baru yang bersifat deskriptif.
- f. Uji keabsahan data, yaitu uji validitas, reabilitas dan objektivitas terhadap hasil penelitian kualitatif dengan salah satunya melalui member check.
- g. Display menyajikan data, yaitu menyajikan data hasil analisis yang telah teruji keabsahan datanya.
- h. Membuat kesimpulan. Berdasarkan data yang disajikan tersebut, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan terhadap keseluruhan hasil penelitian.

Membuat laporan penelitian. Langkah terakhir dalam penelitian yaitu membuat laporan yang disusun secara ringkas, jelas dan sistematis berdasarkan sistematis dan tulis yang telah ditentukan dilembaganya masing-masing.

### **3.8 Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **3.8.1 Waktu penelitian**

Waktu penelitian akan dilaksanakan selama empat bulan, yaitu sejak bulan Oktober 2023 sampai Januari 2024 Adapun rincian pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Waktu penelitian

No	Kegiatan penelitian	Tahun 2023		Tahun 2024	
		Mar	April	Mei	Agustus
1	Observasi				
2	Pengajuan judul				
3	Pembuatan skripsi				
4	Seminar skripsi				
5	Revisi skripsi				
6	Menyusun instrumen penelitian				
7	Melaksanakan penelitian				
8	Pengelolaan hasil penelitian				
9	Menyusun skripsi				
10	Sidang skripsi				

### 3.8.2 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dialokasikan di PKBM GEMA Jl Benda No.72 Kelurahan cikalang Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. Waktu penelitian adalah kapan saat penelitian ini dilakukan, dan tempat penelitian adalah tempat di mana sebenarnya penelitian dilakukan dan di mana sebenarnya peneliti menangkap keadaan dari objek-objek yang diteliti.